



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

**RUMUSAN HASIL**

**PERTEMUAN KOORDINASI PENGELOLAAN PERIKANAN LEMURU SELAT BALI**

**Bogor, 24 – 27 September 2025**

---

Menindaklanjuti Hasil Pertemuan Koordinasi Pengelolaan Ikan Lemuru di Selat Bali pada tanggal 20 Juni 2025 di Surabaya, maka telah dilaksanakan Pertemuan Koordinasi Lanjutan Pengelolaan Perikanan Lemuru Selat Bali pada tanggal 24 – 27 September 2025 di Bogor, Jawa Barat.

Pertemuan ini bertujuan untuk : 1) Merumuskan status stok perikanan lemuru di Selat Bali berdasarkan data ilmiah dan kondisi aktual di lapangan bersama dengan wakil pemerintah pusat dan pemerintah daerah Provinsi Jawa Timur dan Bali, akademisi dan peneliti; dan 2) Mengusulkan rekomendasi kebijakan pengelolaan perikanan lemuru yang selanjutnya akan dipergunakan sebagai salah satu dasar kebijakan pengelolaan perikanan lemuru di Selat Bali antara Pemerintah Provinsi Bali dan Provinsi Jawa Timur.

Pertemuan ini dihadiri oleh:

- 1) Muh. Abdi Suhufan, Tenaga Ahli MKP Bidang Perlindungan Nelayan dan Awak Kapal Perikanan,
- 2) Syahril Abd. Raup, ST, M. Si, Direktur Pengelolaan Sumber Daya Ikan,
- 3) Dr. Purwito Martosubroto, Pakar Perikanan,
- 4) Ir. Nilanto Perbowo, M.Sc, Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Utama Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan,
- 5) Alan Wahyu Putra, S. STP, MM, Kepala Bidang Perikanan Tangkap DKP Provinsi Jawa Timur,
- 6) A.A Diatni Diah Kusumawati, STP, Ketua Tim Kerja Perikanan Tangkap DKP Provinsi Bali,
- 7) Imas Masriah, S. Pi, M. Pi, Kepala PPS Cilacap selaku Koordinator Eksekutif UPP WPPNRI 573,
- 8) Prof. Dr. Wudianto, M.Sc, Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan/ Badan Riset dan Inovasi Nasional
- 9) Perwakilan Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan,
- 10) Perwakilan Direktorat Usaha Penangkapan Ikan,
- 11) Perwakilan Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan,
- 12) Hirmen Sofyanto, Program Director Indonesia *Marine Stewardship Council* (MSC) Indonesia,

- 13) Perwakilan Universitas Brawijaya,
- 14) Perwakilan Universitas Udayana

Memperhatikan:

1. Sambutan dan arahan Tenaga Ahli MKP Bidang Perlindungan Nelayan dan Awak Kapal Perikanan,
2. Sambutan dan arahan Direktur Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
3. Paparan dari Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
4. Paparan dari Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan;
5. Paparan dari Dr. Ir. Puwito Martosubroto;
6. Paparan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur;
7. Paparan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bali;
8. Paparan penelitian perikanan lemuru di Selat Bali oleh BRIN;
9. Paparan penelitian perikanan lemuru di Selat Bali oleh Universitas Brawijaya;
10. Paparan penelitian perikanan lemuru di Selat Bali oleh Universitas Udayana; serta
11. Masukan, saran, dan hasil diskusi.

Dirumuskan hal-hal sebagai berikut:


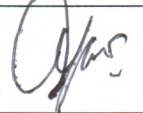
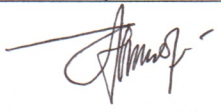
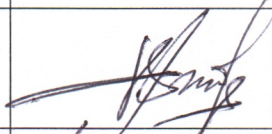
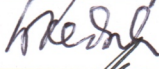
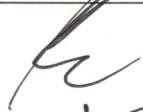
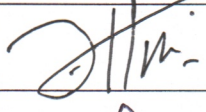
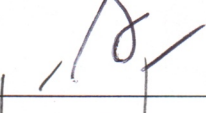
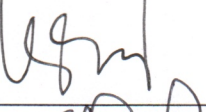
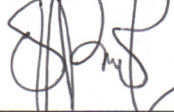
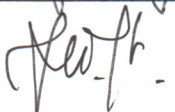
1. DKP Provinsi Jawa Timur telah menindaklanjuti hasil pertemuan sebelumnya terkait penghentian sementara penambahan izin kapal penangkap lemuru melalui Surat Nomor 500.5.2.1/18513/120.3/2025 tanggal 4 Juli 2025 perihal Permohonan Penghentian Sementara Ijin Kapal Slerek.
2. DKP Provinsi Bali telah menindaklanjuti hasil pertemuan sebelumnya terkait penghentian sementara penambahan izin kapal penangkap lemuru melalui Surat Nomor B.26.500.5.2/8915/BP/Diskelkan perihal Pemberhentian Sementara Penerbitan Perizinan Baru Usaha Penangkapan Ikan dengan Pukat Cincin Pelagis Dua Kapal (*Slerek*) di Selat Bali.
3. Tim Penguatan Pendataan dan Analisis Data Perikanan Lemuru (*Sardinella lemuru*) di Selat Bali telah ditetapkan melalui Surat Tugas Direktur Pengelolaan Sumber Daya Ikan nomor B.2710/DJPT.2/KP.440/IX/2025 tanggal 25 September 2025 tentang keanggotaan penguatan pendataan dan analisis data perikanan lemuru (*Sardinella lemuru*) di Selat Bali.
4. Pengelolaan perikanan lemuru (*Sardinella lemuru*) difokuskan untuk wilayah lokasi penangkapan di Selat Bali.
5. Pada pertemuan koordinasi lemuru selat Bali telah dilakukan perhitungan MSY dengan menggunakan beberapa skenario berdasarkan sumber data, dengan hasil dan kesepakatan data yang digunakan sebagai berikut:

Variabel	Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3
Produksi	Statistik Pelabuhan Perikanan (Pengambengan dan Muncar) 1980 – 2021 dilanjutkan Satu Data 2022 - 2024	Statistik Pelabuhan Perikanan (Pengambengan dan Muncar) 1980 – 2021 dilanjutkan Satu Data 2022 - 2024	Statistik Pelabuhan Perikanan (Pengambengan dan Muncar) 1980 – 2011 dilanjutkan Statistik Perikanan Tangkap 2012

Variabel	Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3
			- 2016 dan Satu Data 2017 - 2024
CPUE	Statistik Pelabuhan Perikanan (Pengambengan dan Muncar) 1980 – 2024	Log Book 2019 - 2024	Log Book 2019 - 2024
MSY (ton)	39.500 (34.500 – 43.600)	38.700 (34.000 – 42.600)	38.700 (34.100 – 43.000)
Tingkat Pemanfaatan (F/Fmsy)	1,57	1,19	1,22
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan penghentian penambahan armada kapal baru penangkap lemuru di Selat Bali. Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Bali akan mendorong legalisasi kapal penangkap Lemuru eksisting yang belum memiliki izin.</li> <li>Menyusun rekomendasi pengelolaan perikanan lemuru di Selat Bali</li> <li>Menyusun <i>Harvest Strategy</i> (HS) dan <i>Harvest Control Rule</i> (HCR)</li> </ul>		

6. Hasil analisis pada poin nomor 5 selanjutnya akan disampaikan pada Komnas KAJISKAN untuk diriviu dan disetujui.
7. Sebagai upaya pengelolaan API dan ABPI, tata kelola dan monitoring pengelolaan lemuru di Selat Bali akan dilakukan hal – hal sebagai berikut:
  - a. Mengusulkan lokasi pendataan (monitoring dan evaluasi) lemuru di Pelabuhan Perikanan Muncar, Banyuwangi dan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambengan, Bali.
  - b. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi sepakat untuk melanjutkan dan meningkatkan kualitas pendataan sesuai kewenangan masing – masing.
  - c. Berikutnya pendataan dapat diperluas di Pelabuhan dan non Pelabuhan lokasi pendaratan lemuru di Selat Bali diantaranya: Provinsi Jawa Timur (TPI Brak, Kabupaten Banyuwangi)
8. Tindak lanjut dari pertemuan ini adalah:
  - a. Mengacu kepada Surat Tugas Tim Penguatan Pendataan dan Analisis Data Perikanan Lemuru (*Sardinella lemuru*) di Selat Bali, Koordinator Eksekutif UPP WPPNRI 573 akan bersurat kepada Ketua Komnas KAJISKAN untuk menetapkan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Universitas Brawijaya dan Universitas Udayana sebagai *Scientific Service Provider* (SSP).
  - b. Hasil perhitungan MSY dan Tingkat Pemanfaatan lemuru di Selat Bali akan disampaikan dan dipaparkan oleh peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sebagai perwakilan SSP kepada Komnas KAJISKAN untuk persetujuan lebih lanjut.
  - c. Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap selaku Koordinator Eksekutif UPP WPPNRI 573 akan memfasilitasi proses penyusunan Surat Kesepakatan Bersama antara Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Bali setelah hasil perhitungan jumlah kapal perikanan dan kuota penangkapan ikan lemuru di Selat Bali disepakati.

Demikian rumusan ini disusun dan ditandatangani untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1.	Syahril Abd. Raup, S.T, M.Si	Direktur Pengelolaan Sumber Daya Ikan	
2.	Ardiani Mariasari, S.Pi, M.Si	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur	
3.	A.A. Diatni Diah Kusumawati, STP	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bali	
4.	Imas Masriah, S. Pi, M. Pi	Koordinator Eksekutif UPP WPPNRI 573	
5.	Prof. Dr. Wudianto, M.Sc	Komnas KAJISKAN	
6.	Ir. Nilanto Perbowo, M.Sc	Fungsional Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Utama	
7.	Dr. Khairul Amri, S.Pi, M.Si	Badan Riset dan Inovasi Nasional	
8.	Aris Budiarto, S.Pi, M.Si	Direktorat Kepelabuhanan Perikanan	
9.	Lingga Prawitaningrum, S.Pi	Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	
10.	Silvinus Michael Cosmas Jaftoran, S.Pi, M.Si	Direktorat Usaha Penangkapan Ikan	
11.	Ledhyane Ika Harlyan, S.Pi, M.Sc., Ph.D	Universitas Brawijaya	
12.	I Gede Hendrawan, S.Si., M.Si., Ph.D	Universitas Udayana	